

# METODE PENELITIAN KUANTITATIF & KUALITATIF

Rifka Agustianti, Pandriadi, Lissiana Nussifera, Wahyudi, L. Angelianawati,  
Igat Meliana, Effi Alfiani Sidik, Qomarotun Nurlaila, Nicholas Simarmata,  
Irfan Sophan Himawan, Elvis Pawan, Faisal Ikhran,  
Astri Dwi Andriani, Ratnadewi, I Rai Hardika

Editor :  
Ni Putu Gatriyani, Nanny Mayasari

# **METODE PENELITIAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF**

## **Penulis**

Rifka Agustianti, Pandriadi, Lissiana Nussifera, Wahyudi, L.  
Angelianawati, Igat Meliana, Effi Alfiani Sidik, Qomarotun  
Nurlaila, Nicholas Simarmata, Irfan Sophan Himawan, Elvis  
Pawan, Faisal Ikhrum, Astri Dwi Andriani, Ratnadewi, I Rai  
Hardika

## **Editor**

Ni Putu Gatriyani  
Nanny Mayasari

Penerbit

# **TOHAR MEDIA**

# Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif

## Penulis :

Rifka Agustianti, Pandriadi, Lissiana Nussifera, Wahyudi, L. Angelianawati, Igat Meliana, Effi Alfiani Sidik, Qomarotun Nurlaila, Nicholas Simarmata, Irfan Sophan Himawan, Elvis Pawan, Faisal Ikhrum, Astri Dwi Andriani, Ratnadewi, I Rai Hardika

## Editor :

Ni Putu Gatriyani, Nanny Mayasari

ISBN : 978-623-5603-87-2

## Desain Sampul dan Tata Letak

Ai Siti Khairunisa

## Penerbit

CV. Tohar Media

Anggota IKAPI No. 022/SSL/2019

## Redaksi :

JL. Rappocini Raya Lr 11 No 13 Makassar

JL. Hamzah dg. Tompo. Perumahan Nayla Regency Blok D No.25 Gowa

Telp. 0852-9999-3635/0852-4352-7215

Email : [toharmedia@yahoo.com](mailto:toharmedia@yahoo.com)

Website : <https://toharmedia.co.id>

Cetakan Pertama Oktober 2022

**Hak Cipta dilindungi undang-undang.** Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, baik secara elektronik maupun mekanik termasuk memfotocopy, merekam atau dengan menggunakan sistem penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari penerbit.

### Undang-undang Nomor 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 (Tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak **Rp. 5.000.000.000,00 (Lima Miliar Rupiah)**
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait sebagaimana dimaksud pada ayat 1, dipidana paling lama 5 (**lima tahun**) dan/atau denda paling banyak **Rp. 500.000.000,00 (Lima Ratus Juta Rupiah)**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat-Nya buku dengan judul Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dapat diselesaikan. Buku yang terdiri dari 15 Bab ini akan membahas dengan detail terkait penelitian kuantitatif dan kualitatif dari konsep dasar dalam penelitian hingga penelitian kualitatif online.

Buku ini dapat dijadikan acuan bagi para akademisi, dosen, guru dan mahasiswa dalam membuat serta menyusun karya ilmiah atau penelitian di segala bidang. Bahkan sebagai referensi utama dalam melaksanakan langkah-langkah guna menghasilkan penelitian yang sistematis. Harapan kami dengan terbitnya buku ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Terimakasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dan memotivasi sehingga penyusunan buku ini dapat diselesaikan dengan baik. Demi kesempurnaan karya selanjutnya dibutuhkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari para pembaca. Semoga kita semua selalu diberikan kesehatan.

Bandung, September 2022

Penulis

## Daftar Isi

Halaman Depan	_i
Halaman Penerbit	_ii
Kata Pengantar	_iii
Daftar Isi	_iv
<b>Bab 1. Konsep Dasar, Karakteristik, Dan Macam-Macam Penelitian Kuantitatif</b>	<b>_1</b>
1.1 Konsep Dasar Penelitian Kuantitatif	_1
1.2 Karakteristik Penelitian Kuantitatif	_3
1.3 Macam-Macam Penelitian Kuantitatif	_8
1.4 Dimensi-Dimensi Penelitian Kuantitatif	_10
<b>Bab 2. Rumusan Masalah Penelitian Kuantitatif</b>	<b>_13</b>
2.1 Pengantar	_13
2.2 Identifikasi Dan Perumusan Masalah Penelitian Kuantitatif	_14
2.3 Perumusan Masalah	_19
2.4. Penutup	_23
<b>Bab 3. Unsur-Unsur Penelitian</b>	<b>_25</b>
3.1 Pengantar	_25
3.2 Konsep	_26
3.3 Teori	_27
3.4 Proposisi dan Hipotesis	_28
3.5 Variabel	_30
<b>Bab 4. Desain Penelitian Kuantitatif</b>	<b>_33</b>
4.1 Pengantar	_33
4.2 Teknik Penugasan Atau Penentuan Partisipan	_41
4.3 Desain Penelitian Eksperimen	_43
4.4 Desain Dengan Pendekatan Antar Kelompok ( <i>Between-Subject Approach</i> )	_45
4.5 Desain Dengan Pendekatan Regresi-Diskontinuitas ( <i>Regression-Discontinuity Approach</i> )	_52
4.6 Desain Dengan Pendekatan Dalam Kelompok ( <i>Within-Subject Approach</i> )	_55
4.7 Desain Faktorial	_58
4.8 Efek Intervensi Dalam Desain Eksperimen	_61
4.9 Desain Penelitian Korelasional	_62

4.9	Desain Penelitian Survei	_63
4.10	Penutup	_65
<b>Bab 5.</b>	<b>Populasi Dan Sampel</b>	<b>_67</b>
5.1	Definisi Populasi Dan Sampel	_67
5.2	Teknik <i>Sampling</i>	_71
5.3	Ukuran Sampel	_84
5.4	Penutup	_88
<b>Bab 6.</b>	<b>Instrumen Penelitian Kuantitatif</b>	<b>_89</b>
6.1	Pengertian Instrumen Penelitian	_89
6.2	Validitas Dan Realibilitas	_91
6.3	Jenis Instrumen Penelitian Kuantitatif	_92
6.4.	Skala Pengukuran	_94
6.5.	Lembar Observasi	_99
6.6.	Kuesioner	_100
6.7.	Tes	_103
<b>Bab 7.</b>	<b>Pengembangan Instrumen</b>	<b>_107</b>
7.1	Pengantar	_107
7.2	Konsep Pengembangan Instrumen	_108
7.3	Proses Pengembangan Instrumen	_109
7.4	Bagan Alur Dan Proses Pengembangan Instrumen	_112
7.5	Teknik Pengembangan Instrumen Pengumpul Data Kuantitatif	_115
7.6	Penutup	_116
<b>Bab 8.</b>	<b>Analisis Data Kuantitatif</b>	<b>_119</b>
8.1	Pengantar	_119
8.2	Tujuan Analisis Data	_121
8.3	Prinsip-Prinsip Analisis Data Kuantitatif	_121
8.4	Proses Analisis Data Kuantitatif	_122
8.5	Prosedur Analisis Data	_125
8.6	Langkah-Langkah Analisis Data	_126
8.7	Jenis-Jenis Analisis Data	_127
8.8	Contoh Analisis Data	_128
8.9	Keuntungan Analisis Data	_136

<b>Bab 9. Konsep Dasar Dan Karakteristik Penelitian Kualitatif</b>	<b>_137</b>
9.1 Pengantar	_137
9.2 Pengertian Penelitian Kualitatif	_141
9.3 Ciri-Ciri Penelitian Kualitatif	_143
9.4 Karakteristik Penelitian Kualitatif	_148
9.5 Penutup	_150
<b>Bab 10. Rumusan Masalah Dalam Penelitian Kualitatif</b>	<b>_151</b>
10.1 Pengantar	_151
10.2 Mengulas Tujuan Penelitian Kualitatif	_152
10.3 Karakteristik Dan Point Penting Penelitian Metode Kualitatif	_153
10.4 Rumusan Masalah Dalam Penelitian Metode Kualitatif	_155
10.5. Penutup	_164
<b>Bab 11. Tahap-Tahap Penelitian</b>	<b>_167</b>
11.1 Pengantar	_167
11.2 Tahapan Penelitian	_170
11.2.1 Pemilihan Topik Penelitian	_171
11.2.2 Studi Literatur	_171
11.2.3 Tujuan Dan Perumusan Masalah Penelitian	_172
11.2.4 Penentuan Ruang Lingkup Penelitian	_172
11.2.5 Pemilihan Sampel	_173
11.2.6 Pengumpulan Data	_173
11.2.7 Analisi Data	_177
11.2.8 Pengujian	_177
11.2.9. Penarikan Kesimpulan	_178
<b>Bab 12. Analisis Dan Pengujian Keabsahan Data</b>	<b>_179</b>
12.1 Pengantar	_179
12.2 Definisi Validitas Dan Reliabilitas Data Penelitian Metode Kualitatif	_180
12.3 Perbedaan Istilah Dalam Pengujian Data Metode Kualitatif Dan Kuantitatif	_181
12.4 Teknik Menguji Keabsahan Data	_181
12.4.1 Uji Kredibilitas	_181

12.4.2 Uji Transferabilitas	_185
12.4.3 Uji Dependabilitas	_186
12.4.4 Uji Konfirmabilitas	_187
12.5 Penutup	_188
<b>Bab 13. Desain Wawancara Dan Observasi</b>	<b>_189</b>
13.1 Pengantar	_189
13.2. Wawancara	_190
13.2.1 Pengertian Wawancara	_190
13.2.2 Jenis Wawancara	_192
13.2.3 Jenis Pertanyaan Dalam Wawancara	_193
13.3 Observasi	_194
13.3.1 Pengertian Observasi	_194
13.3.2 Tahapan Observasi	_195
13.3.3 Jenis Observasi	_196
<b>Bab 14. Desain Historis</b>	<b>_199</b>
14.1 Pengantar	_199
14.2 Melakukan Penelitian Historis	_200
14.3 Tips Untuk Mengumpulkan Data	_203
14.4 Keuntungan Dan Kerugian Penelitian Historis	_203
14.5 Contoh Penelitian Historis	_205
14.6 Penutup	_208
<b>Bab 15. Penelitian Kualitatif Online</b>	<b>_209</b>
15.1 Pengantar	_209
15.2. Penelitian Kualitatif <i>Online</i>	_210
15.2.1. Pendekatan Penelitian Kualitatif	_210
15.2.2. Wawancara, Observasi dan Dokumentasi	_211
15.2.3. Penentuan Sample Partisipasi	_214
15.2.4. Komunikasi <i>Synchronous, Near-Synchronous,</i> <b>dan <i>Asynchronous</i></b>	<b>_214</b>
15.2.5. Media Komunikasi	_215
15.2.6. Beradaptasi dan Penelitian Kualitatif <i>Online</i>	<i>_216</i>
15.3. Penutup	_221
<b>Daftar Pustaka</b>	<b>_223</b>
<b>Biodata Penulis</b>	<b>_236</b>



# **METODE PENELITIAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF**

## **Penulis**

Rifka Agustianti, Pandriadi, Lissiana Nussifera, Wahyudi, L.  
Angelianawati, Igat Meliana, Effi Alfiani Sidik, Qomarotun  
Nurlaila, Nicholas Simarmata, Irfan Sophan Himawan, Elvis  
Pawan, Faisal Ikhrum, Astri Dwi Andriani, Ratnadewi, I Rai  
Hardika

## **Editor**

Ni Putu Gatriyani

Nanny Mayasari

# Populasi Dan Sampel

## 5.1 Definisi Populasi dan Sampel

Partisipan dalam sebuah penelitian kuantitatif adalah salah satu faktor terpenting untuk dipertimbangkan. Entitas yang mengambil bagian dalam penelitian disebut sebagai partisipan. Banyak penelitian menggunakan individu sebagai peserta, namun ada juga penelitian yang menggunakan jenis partisipan yang berbeda seperti pasangan, keluarga, organisasi, dan lainnya. Data yang dikumpulkan dari partisipan digunakan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Akibatnya, siapa yang memberikan data memiliki pengaruh pada bagaimana peneliti menjawab pertanyaan penelitian.

Dalam penelitian kuantitatif, cara peserta dipilih memiliki dampak langsung pada jenis kesimpulan yang dapat ditarik dari temuan penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, salah satu hal pertama yang dibahas di bagian Metode adalah informasi tentang partisipan, seringkali dengan sub judul Populasi dan Sampel. Penelitian kuantitatif bergantung pada tiga elemen berikut: populasi dan sampel penelitian, prosedur pengambilan sampel, dan ukuran sampel. Ketiga elemen ini harus dipertimbangkan saat melakukan penelitian kuantitatif.

Dalam penelitian kuantitatif populasi dan sampel merupakan hal yang perlu diperhatikan dengan cermat. Populasi dapat didefinisikan sebagai seluruh anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda, yang memiliki karakteristik tertentu atau satu set karakteristik yang sama. Populasi dapat berupa sekelompok orang seperti siswa, guru, karyawan, atau kelas, sekolah/lembaga, fasilitas, hasil produksi, dan lain-lain yang memiliki kesamaan karakteristik (Fraenkel & Wallen 2009 : 91). Sementara itu, Nisfiannoor (2009) menyatakan bahwa populasi merupakan keseluruhan jumlah yang akan diamati atau diteliti, bukan hanya orang/individu namun bisa juga makhluk hidup lainnya ataupun benda, seperti populasi hewan atau tanaman tertentu, dan lain-lain. Populasi juga didefinisikan sebagai sekelompok individu dengan ciri-ciri khusus yang sama (Cresswell, 2015 :287), atau dengan kualitas dan karakter yang sudah ditetapkan oleh peneliti, yang dapat bersifat finit (tertentu) dan infinit (tak tentu) (Nazir 2013). Adapun kualitas atau ciri-ciri yang dimiliki tersebut disebut variabel dalam penelitian. Jika jumlah kasus atau individu dalam suatu populasi tetap atau sejumlah tertentu, populasi tersebut disebut populasi finit. Sementara itu, jika jumlah individu dalam populasi tidak tetap, berubah-ubah, ataupun jumlahnya tak terhingga, populasi tersebut disebut populasi infinit. Seluruh siswa kelas XII di suatu sekolah menengah atas adalah populasi finit. Sedangkan seluruh pengguna sebuah *provider* telpon seluler di Jakarta adalah contoh populasi infinit.

Pada umumnya penelitian kuantitatif tidak mengumpulkan data dari keseluruhan populasi terutama jika jumlah populasi besar dan secara geografis tersebar luas. Oleh karena itu, tanpa mengurangi akurasi kesimpulan yang didapatkan dari penelitian terhadap suatu karakteristik/variabel, peneliti menggunakan perwakilan dari populasi. Dalam metodologi penelitian hal ini disebut sampel, yang diambil dengan menggunakan teknik sampling tertentu untuk memastikan data yang diperoleh memang representatif dan dapat dipertanggungjawabkan (Dantes, 2012).

Dalam praktiknya, populasi dapat dikategorikan menjadi dua yaitu populasi target (sekelompok individu dengan karakter penentu yang sama yang dapat diidentifikasi, diteliti oleh peneliti, dan kepada siapa/apa hasil penelitian akan digeneralisasikan), dan populasi akses atau populasi yang tersedia (populasi yang dapat diakses dan tersedia serta dari mana peneliti bisa menentukan/memilih subjek penelitian secara realistis). (Gay, dkk, 2009; Nazir, 2013).

Contoh populasi antara lain :

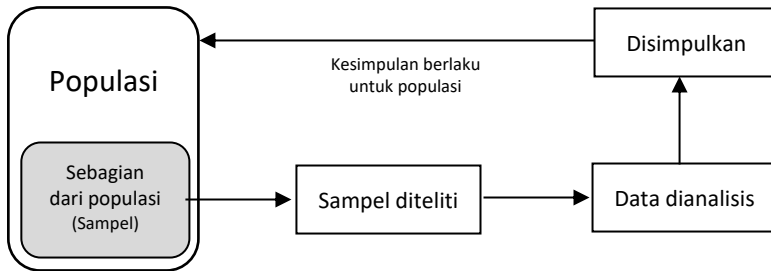
- a. Semua siswa kelas III sekolah dasar yang telah mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di Provinsi DKI Jakarta.
- b. Seluruh siswa kelas VII di Jakarta Timur, yang telah mengikuti kelas hybrid selama pandemi.
- c. Seluruh ruang kelas sekolah dasar se-Jabodetabek yang mengimplementasikan pola tempat duduk tertentu bagi siswanya. (Hipotesis penelitiannya mungkin bahwa ruang kelas di mana guru menggunakan pengaturan tempat duduk dengan pola tertentu untuk siswanya memiliki prestasi yang lebih tinggi).

Penelitian yang meneliti seluruh individu atau subjek dalam wilayah penelitian (populasi) disebut dengan studi sensus, yang mana kesimpulan hasil penelitian berlaku untuk seluruh populasi, dengan ketentuan bahwa populasinya terhingga dan subjeknya tidak banyak; Arikunto 2010). Sementara itu, pada populasi besar, peneliti tidak mungkin mempelajari semuanya karena keterbatasan dana, sumber daya manusia, dan waktu penelitian yang terbatas, sehingga peneliti hanya akan meneliti sebagian dari populasi yang disebut dengan penelitian sampel. Penelitian sampel memiliki prasyarat bahwa semua keadaan subjek di dalam populasi harus benar-benar homogen, untuk bisa digeneralisasi pada populasi; Jika subjek populasi tidak homogen, maka kesimpulan dari penelitian tidak dapat digeneralisasi atau diberlakukan pada seluruh populasi.

Peneliti membutuhkan sampel yang diambil dengan teknik sampling tertentu sehingga kesimpulan yang diambil dapat digeneralisasikan dan diberlakukan untuk populasi. Oleh sebab itu, sampel yang diambil dari populasi, harus representatif dapat mewakili karakteristik populasi. Selanjutnya, teknik pengambilan sampel dalam suatu penelitian harus hati-hati dan serius karena hal tersebut berpengaruh pada keakuratan kesimpulan (generalisasi) pada populasi. Terkait dengan hal tersebut, disebutkan bahwa terdapat empat hal yang harus diperhatikan untuk menentukan tingkat representativitas sampel, meliputi:

- (1) Besarnya sampel: semakin besar jumlah sampel semakin besar peluang sampel mengikuti ciri-ciri dan distribusi populasi, sehingga semakin tinggi tingkat representativitasnya; demikian juga semakin tinggi tingkat randomisasinya, semakin representatif sample yang diteliti.
- (2) Homogenitas populasi: semakin homogen sample yang diambil dari populasi (mewakili homogenitas populasi), semakin tinggi level representativitasnya;
- (3) Teknik sampling yang digunakan sesuai dengan tujuan penelitan dan karakteristik populasi; dan
- (4) Kecermatan memasukkan/memastikan ciri-ciri populasi terdapat pada sampel: semakin lengkap ciri-ciri populasi yang dimasukkan dalam penarikan sampel, semakin tinggi tingkat representativitas sample.

Selain itu, Nisfiannoor (2009) menambahkan bahwa sampel yang tidak representatif dapat menghasilkan kesimpulan yang tidak akurat. Berikut adalah diagram proses generalisasi terjadi (**Gambar 5.1**):



**Gambar 5.1** Proses generalisasi hasil penelitian terhadap sampel

(Arikunto, 2010)

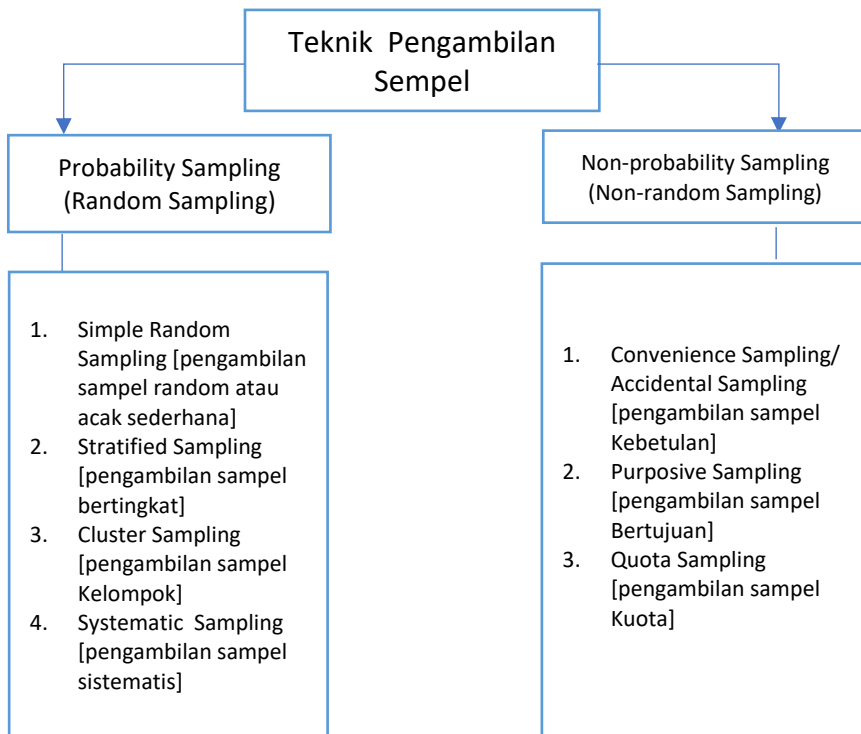
Di dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari populasi yang dapat berupa sekelompok individu, item, atau peristiwa yang mewakili karakteristik kelompok yang lebih besar [populasi] dari mana sampel diambil (Gay, dkk, 2009). Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi sumber data, dan harus dalam jumlah yang mencukupi, serta memiliki profil yang mewakili populasi.

## 5.2 Teknik *Sampling*

Teknik *sampling* atau sering disebut sebagai teknik pengambilan sampel penelitian merujuk pada cara bagaimana menentukan dan mengambil sampel (Sugiyono, 2011). Pada bidang penelitian, istilah "*sampling*" mengacu pada prosedur pemilihan individu yang akan berpartisipasi (misalnya, dengan diawasi/observasi atau ditanyai) dalam penelitian tertentu (Frankel & Wallen 2009). Arikunto (2010: 176) menyatakan bahwa "pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh, atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian kuantitatif dapat dikategorikan menjadi dua yaitu: (1) pengambilan sampel secara acak (*random sampling*) atau *probability sampling*, dan (2) pengambilan sampel yang bersifat tidak acak (*non-probability sampling*), dimana sampel dipilih berdasarkan pertimbangan-

pertimbangan tertentu. Menurut Gay, Mills, and Airasian (2009), teknik pengambilan sampel secara acak (*probability sampling*) untuk penelitian kuantitatif meliputi: *simple random sampling* [pengambilan sampel random atau acak sederhana], *stratified sampling* [pengambilan sampel bertingkat], *cluster sampling* [pengambilan sampel kelompok], dan *systematic sampling* [pengambilan sampel sistematis]; sementara teknik pengambilan sampel tidak acak (*non-probability sampling*) meliputi: *convenience sampling/ accidental sampling* [pengambilan sampel kebetulan], *purposive sampling* [pengambilan sampel bertujuan], dan *quota sampling* [pengambilan sampel kuota]. Dapat dilihat pada **gambar 5.2**.



**Gambar 5.2** Jenis-jenis teknik pengambilan sampel penelitian kuantitatif

(Gay, Mills, & Airasian 2009)

### a. *Probability Sampling*

*Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur/anggota populasinya terpilih menjadi sampel (Lestari & Yudhanegara 2017; Gay, Mills, & Airasian 2009). Semua teknik memerlukan tiga langkah dasar meliputi: identifikasi populasi, penentuan ukuran sampel yang diperlukan, dan pemilihan sampel

- 1) *Simple random sampling* [sampel random atau acak sederhana], merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama pada semua subyek pada populasi untuk terpilih menjadi sampel. Teknik sampling ini merupakan teknik terbaik untuk mendapatkan sampel yang representatif. Dalam pengambilan sampel, peneliti seharusnya sudah terlebih dahulu menetapkan jumlah sampel. Penentuan jumlah sampel dapat dilakukan dengan menggunakan rumus-rumus yang nantinya akan membantu peneliti dalam menentukan perkiraan besar sampel yang dibutuhkan untuk penelitiannya. Pengambilan sampel acak dapat dilakukan dengan undian, bilangan acak, dan atau menggunakan tabel bilangan random sebagai acuan. Pemilihan sampel dengan teknik ini, tepat dilakukan jika populasinya homogen; namun jika tidak homogen, peneliti perlu mempertimbangkan ciri-ciri yang ada pada populasi dan menggunakan teknik pengambilan sampel yang berbeda.

Contoh: sebuah penelitian bertujuan mengetahui hubungan antara status sosial ekonomi dengan kebiasaan membaca buku digital siswa di sekolah A, dimana status sosial ekonomi keluarga cukup homogen (relatif sama), yaitu berasal dari status sosial menengah keatas. Peneliti dapat menggunakan pengambilan sampel secara acak untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara status sosial dengan kebiasaan membaca buku digital siswa di sekolah A tersebut.





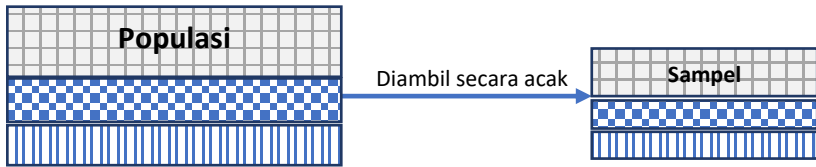
**Gambar 5.3** Teknik Pengambilan Sampel Acak Sederhana

(Lestari & Yudhanegara 2017)

- 2) *Stratified sampling* [sampel bertingkat], merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan jika populasi terbagi atas tingkatan atau strata, mengingat populasi dapat dibagi lagi menjadi subkelompok yang disebut strata. Pengambilan sampel ini dilakukan untuk memastikan representasi dari subgroup pada sampel. Teknik ini digunakan saat peneliti merasa bahwa ada ciri atau karakteristik yang berbeda antara strata-strata yang ada, dan perbedaan tersebut berpengaruh pada variabel.
- 3) *Proportional stratified sampling* [pengambilan sampel bertingkat proporsional] merupakan cara pemilihan sampel dimana subgroup yang terdapat dalam populasi diwakili dalam sampel dengan proporsi yang sama di mana mereka ada dalam populasi. Teknik ini digunakan jika populasi mempunyai subyek/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.

Contoh: Siswa kelas VII di suatu sekolah menengah pertama sejumlah 200 orang, terdiri dari siswa yang memiliki kemampuan bahasa Inggris yang berstrata, 40% level intermediate, 30% pre-intermediate, dan 30% elementary. Selanjutnya akan dilakukan penelitian tentang pengaruh model pembelajaran X terhadap peningkatan kemampuan bahasa Inggris siswa berdasarkan level bahasa Inggrisnya (intermediate, pre-intermediate, dan elementary) dengan jumlah sampel 50 subyek. Pada kondisi ini, peneliti dapat menggunakan teknik pengambilan sampel bertingkat

proporsional, seperti Gambar 5.4. Dimana sampel yang terpilih proporsional (intermediate:pre-intermediate:elementary= 40%: 30%:30% = 20:15:15)



**Gambar 5.4** Teknik Pengambilan Sampel Bertingkat Proporsional

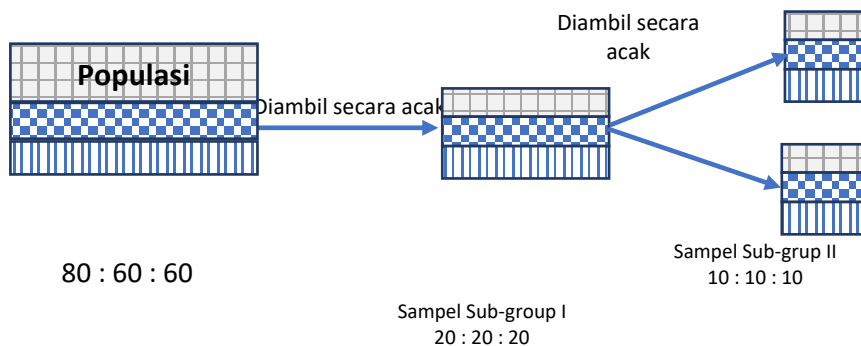
(Lestari & Yudhanegara 2017)

4). *Equal-sized (nonproportional) group sampling* merupakan salah satu bentuk stratified sampling yang dilakukan untuk menentukan sampel dari sub-group saat perbandingan antar sub-group dibutuhkan. Contoh: sejalan dengan contoh sebelumnya bahwa siswa kelas VII di suatu sekolah menengah pertama sejumlah 200 orang, terdiri dari siswa-siswa yang memiliki kemampuan bahasa Inggris yang berstrata, 40% level intermediate (80 orang), 30% pre-intermediate (60 orang), dan 30% elementary (60 orang). Selanjutnya akan dilakukan penelitian tentang pengaruh model pembelajaran X dan Y terhadap peningkatan kemampuan bahasa Inggris siswa berdasarkan level bahasa Inggrisnya (intermediate, pre-intermediate, dan elementary), yang mana partisipan yang dibutuhkan hanya 30 orang pada masing-masing model pembelajaran. Pada kondisi ini, peneliti dapat menggunakan teknik pengambilan sampel bertingkat nonproporsional (equal-sized group). Adapun langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi populasi: 200 orang siswa
2. Ukuran sampel yang dibutuhkan adalah 30 siswa per model pembelajaran jadi dibutuhkan 60 sampel
3. Variabel yang direpreseantasikan adalah kemampuan berbahasa Inggris, dan sub-group yang diteliti adalah level

kemampuan bahasa Inggris intermediate, pre-intermediate, dan elementary.

4. 200 siswa dikategorikan sesuai sub-grup yaitu 80-intermediate, 60 pre-intermediate, dan 60 elementary.
5. 20 siswa dari masing-masing sub-grup dipilih secara random dengan melihat tabel nomor acak; sehingga total 60 orang siswa terpilih sebagai sampel—20 intermediate, 20 pre-intermediate, dan 20 elementary.
6. 20 siswa dari sampel sub-grup secara random dipilih kembali untuk mengikuti model pembelajaran X atau Y, sehingga 10 siswa dari 20 sample dipilih secara random untuk masing-masing model pembelajaran. Dengan demikian, 30 siswa akan berpartisipasi pada masing-masing model pembelajaran dengan rincian 10 siswa level intermediate, 10 siswa level pre-intermediate, dan 10 siswa level elementary.



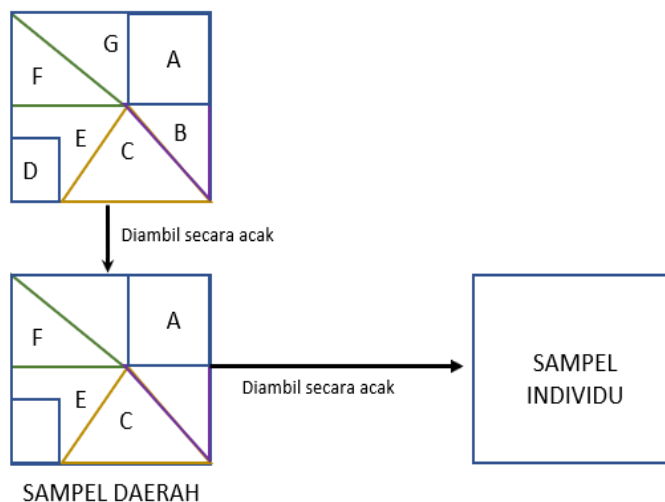
**Gambar 5.5**

Teknik Pengambilan Sampel Bertingkat Nonproporsional [Equal-sized groups]

5). *Cluster sampling* [pengambilan sampel kelompok], merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas, misal penduduk dari suatu negara, provinsi atau kabupaten. Untuk menentukan penduduk mana yang akan dijadikan sumber data, maka pengambilan sampelnya berdasarkan daerah populasi yang telah ditetapkan. Teknik ini menjadi teknik pengambilan sampel yang paling memungkinkan untuk dilakukan oleh peneliti saat peneliti tidak bisa memperoleh daftar semua anggota populasi. *Cluster sampling* juga sangat bermanfaat bagi peneliti pendidikan karena pada umumnya mereka mengalami kesulitan saat memilih dan menentukan partisipan individu. Perbedaan mendasar dari *cluster sampling* dibandingkan dengan *simple random sampling* adalah bahwa yang dipilih secara acak adalah grup (gugus/klaster) bukan individu.

Proses pemilihan klaster di dalam klaster dapat dilakukan secara bertahap dan disebut sebagai *multi-stage sampling*. Misalnya, ketika peneliti mengambil sampel dari populasi guru bahasa Inggris di sekolah dasar di Provinsi DKI Jakarta yang terdiri dari 5 Kota Administrasi dan 1 Kabupaten, kemudian dipilih satu Kota/Kabupaten secara random, lalu dari Kota/Kabupaten dipilih lagi kecamatan secara acak, lalu dari kecamatan dipilih lagi desa/kelurahan secara acak, dan terakhir pemilihan sekolah dasar negeri atau swasta secara random

Contoh: penelitian yang dilakukan pada siswa SD kelas 6 di Kabupaten X. Di kabupaten tersebut terdapat 20 SD, selanjutnya diambil 25% dari jumlah sekolah yaitu 5 SD sebagai sampel secara acak, dari 5 SD tersebut kemudian diambil 150 siswa kelas 6 secara acak. Sangat mungkin bahwa sekolah-sekolah tersebut berstrata, maka pengambilan sampel perlu menggunakan stratified random sampling supaya lebih representatif jika dibutuhkan.



**Gambar 5.6** Teknik Pengambilan Sampel Kelompok/Gugus/Kluster

- 6). *Systematic sampling* [pengambilan sampel sistematis ], merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih setiap nama ke-K dalam suatu populasi, 'K' adalah variabel yang ditentukan dengan membagi jumlah individu dalam daftar populasi dengan jumlah subjek yang diinginkan sebagai sampel. Lestari dan Yudhanegara (2017) menambahkan bahwa teknik pengambilan sampel ini dilakukan berdasarkan urutan dari anggota populasi yang telah diberi nomor urut, dan pengambilan sampel sistematis juga dapat dilakukan dengan cara mengambil siswa dengan nomor genap saja, ganjil saja, atau kelipatan dari bilangan tertentu. Contoh: jika  $K = 3$ , maka setiap nama dalam kelipatan 3 akan menjadi sampel. Pada teknik ini, semua anggota populasi tidak memiliki kesempatan untuk dipilih sebagai sampel. Namun demikian, pengambilan sampel secara sistematis, dapat dipertimbangkan sebagai sampel random/acak, jika daftar anggota populasi diatur secara acak. Baik proses seleksi ataupun daftar nama harus acak. Menilik jarangnyanya daftar anggota populasi yang diacak, sampel yang diperoleh dengan

teknik ini bisa saja tidak serepresentatif sample yang diperoleh dengan teknik pengambilan sampel yang lain.

### ***b. Non-probability Sampling***

Teknik pengambilan sampel tidak acak (*non-probability sampling* atau *non-reandom sampling*) merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama pada setiap unsur atau anggota populasi untuk terpilih menjadi sampel penelitian. Teknik ini tidak menggunakan pengambilan sampel acak pada setiap tahap proses pemilihan sampel, dan kurangnya keacakan ini dapat mengakibatkan bias pada pengambilan sampel itu sendiri. Selain itu, pada teknik ini sulit untuk menggambarkan populasi dari mana sampel diambil, dan kepada siapa hasil dapat digeneralisasikan.

Pada penelitian kuantitatif, menurut Gay, Mills, and Airasian (2009), teknik pengambilan sampel tidak acak ini meliputi *convenience sampling*, *purposive sampling*, dan *quota sampling*.

#### **1. *Convenience Sampling/ Accidental Sampling* (pengambilan sampel Kebetulan)**

Teknik pengambilan sampel ini bersifat kebetulan dalam artian bahwa pengambilan sampel meliputi siapa saja yang tersedia pada saat itu untuk dipelajari. Dua contoh yang paling sering menjadi target sampel adalah siapa pun yang tersedia atau siapa pun yang berkeinginan menjadi sukarelawan untuk berpartisipasi dalam penelitian tersebut.

Contoh: Peneliti ingin mengetahui tentang kesiapan siswa SMA kelas X belajar bahasa Inggris berdasarkan Kurikulum Merdeka, kemudian peneliti mendatangi beberapa sekolah dan mengambil sampel siswa-siswi SMA kelas X yang berhasil ditemui secara kebetulan pada saat itu.

## 2. *Purposive Sampling* (pengambilan sampel Bertujuan)

*Purposive sampling* sering disebut dengan *judgement sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan pertimbangan tertentu. Pertimbangan-pertimbangan ini bertujuan untuk memperoleh sampel yang memiliki karakteristik atau ciri-ciri yang diinginkan atau dibutuhkan untuk penelitian.

Contoh: seorang peneliti berkeinginan melakukan penelitian tentang pengaruh pembelajaran bahasa Inggris menggunakan online-learning materials terhadap otonomi belajar siswa sekolah dasar pasca pandemi Covid-19. Sampel dari penelitian ini dapat ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan cara memilih siswa sekolah dasar yang telah memiliki multimedia literacy minimal kemampuan mengoperasikan komputer untuk bisa mendukung pelaksanaan penelitian yang direncanakan. Pemilihan siswa yang dalam hal ini memiliki multimedia literacy minimal kemampuan mengoperasikan komputer termasuk dalam pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangan para peneliti bisa beragam tergantung pada penelitian yang telah dirancang.

## 3. Quota Sampling (pengambilan sampel kuota)

Teknik pengambilan sampel ini dilakukan dengan memperhitungkan atau menentukan jumlah sampel yang sesuai, yang bisa mewakili populasi, sampai jumlah (kuota) yang diinginkan terpenuhi. Dantes (2012) menyatakan bahwa para peneliti yang menggunakan pengambilan sample kuota, harus memperhatikan kuota sampel yang digunakan supaya bisa memberikan gambaran yang jelas tentang populasi, yaitu sebagai berikut:

- Jika, jumlah populasi (sub-populasi)  $< 100$  = kuota sample yang ditarik adalah 50% dari jumlah populasi;

- Jika,  $100 \leq \text{jumlah populasi (sub-populasi)} \leq 1000 = \text{kuota sample yang ditarik adalah } 25\% \text{ dari jumlah populasi};$
- Jika,  $1000 < \text{jumlah populasi (sub-populasi)} = \text{kuota sample yang ditarik adalah } 15\% \text{ dari jumlah populasi}.$

Contoh: saat akan melakukan penelitian tentang persepsi para dosen terhadap pelaksanaan kelas hibrid pada matakuliahnya di sebuah universitas, ditinjau dari aspek persiapan, proses, dan penilaian pembelajaran, populasinya adalah seluruh dosen di universitas tersebut (500 dosen), sementara sampelnya adalah 25% dari jumlah populasi yaitu 125 dosen. Apabila jumlah data yang terkumpul belum mencapai 125, maka penilaian dipandang belum selesai karena belum memenuhi kuota yang ditentukan di awal.

Dalam perancangan dan pelaksanaan penelitian, kombinasi teknik sampling sangat mungkin terjadi, baik pada sampling probabilitas, non-probabilitas, ataupun kombinasi antara teknik probabilitas dengan non-probabilitas, contoh: seorang peneliti mungkin memilih *cluster sampling* pada teknik probabilitas untuk tahap pertama pengambilan sampel, selanjutnya memilih sample dari sub-grup pada tahap terakhir sebagai kuota (Dantes 2012).

Adapun intisari dari proses, penggunaan, kelebihan, dan kekurangan dari setiap teknik pengambilan sampel yang telah dijabarkan sebelumnya dapat dilihat pada **Tabel 5.7**



**Tabel 5.7** Kelebihan dan kekurangan teknik sampling pada penelitian kuantitatif (Nazir, 2013; Gay, Mills, & Airasian, 2009)

No.	Teknik Sampling	Proses	Penggunaan	Kelebihan	Kekurangan
<i>Probability Sampling</i>					
1.	Simple random sampling (Sampel acak sederhana)	pilih jumlah anggota sampel yang diinginkan menggunakan tabel angka acak atau undian.	Jika populasi tidak terlalu menyebar menurut area.  Jika populasi kurang lebih homogen dalam sifat yang ingin diukur	Mudah untuk dilakukan dan sederhana; teknik ini membutuhkan pengetahuan minimal tentang populasi yang akan dijadikan sampel.	Sampel yang terpilih dapat menyebar sehingga meninggikan biaya transportasi dan sulit untuk menjangkau semua sampel yang dipilih.  <i>Frame</i> populasi atau <i>list</i> nama dibutuhkan.  Sampel yang terpilih bisa jadi tidak tipikal populasi.  Mungkin anggota sampel lebih atau kurang mewakili populasi
2.	Stratified sampling (sampel bertingkat)	Bagi populasi menjadi beberapa tingkatan, atau strata, dan ambil sampel secara acak dari strata yang terpisah.	Jika populasi dari sifat yang ingin diteliti sangat mengelompok di satu tempat dan sporadis di tempat yang lain.	Dapat digunakan untuk pengambilan sampel proporsi dan stratifikasi; sampel mewakili strata  Sangat memudahkan secara administrasi.	Dibutuhkan nama semua anggota populasi;  Biaya transport tinggi, apalagi jika daerah cukup luas.  Menantang peneliti untuk menjangkau semua sampel yang terpilih.

3.	Cluster Sampling	Pilih kelompok, bukan individu; mengidentifikasi cluster dan memilihnya secara acak untuk mencapai ukuran sampel yang diinginkan	Biaya penelitian terbatas.  Jika populasi dapat dikelompokkan menurut <i>cluster-cluster</i> .  Jika peneliti tidak dapat memperoleh daftar semua anggota populasi; dan ketika populasi sangat besar atau tersebar di wilayah geografis yang luas	efisien; cluster paling mungkin digunakan dalam penelitian sekolah; tidak perlu nama semua anggota populasi; mengurangi perjalanan sehingga biaya transportasi lebih murah	Lebih sedikit titik pengambilan sampel, membuat lebih kecil kemungkinan untuk menghasilkan sampel yang representatif
4.	Systematic Sampling	Gunakan daftar populasi, pilih nama pada daftar secara acak dan pilih setiap orang ke-K pada daftar sampai mencapai ukuran sampel yang diinginkan.	Digunakan saat peneliti memiliki daftar nama populasi; keterbatasan biaya, waktu dan tenaga.	Pemilihan sampel sederhana	Semua anggota populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih;  Orang ke-K mungkin terkait dengan urutan periodik dalam daftar populasi; menghasilkan ketidakterwakilan dalam sampel
<b>Non-probability Sampling</b>					
1.	Convenience sampling/ Accidental sampling [Sampling kebetulan]	Disebut juga sebagai sampling kebetulan dan sampling serampangan dan merupakan proses memasukkan siapa saja yang kebetulan tersedia dalam sampel	Dapat dilakukan kapanpun;  Jika peneliti mengalami kendala praktis/ tidak dapat menemukan orang yang mau berpartisipasi dalam penelitian mereka	Pemilihan sampel sederhana, berdasarkan siapa pun yang tersedia - atau siapa pun yang berkeinginan menjadi sukarelawan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.	Sulit untuk menggambarkan populasi dari mana sampel diambil; dan kepada siapa hasil dapat digeneralisasikan .

2.	Purposive Sampling [Sampling bertujuan]	Disebut juga sebagai pengambilan sampel penilaian [ <i>judgement sampling</i> ] dan merupakan proses pemilihan sampel yang diyakini mewakili populasi tertentu	Digunakan saat peneliti ingin mendapatkan responden yang khas atau tertentu.	Pemilihan sampel didasarkan pada pengetahuan dan pengalaman peneliti terhadap kelompok yang akan dijadikan sampel dengan menggunakan kriteria yang jelas untuk memandu proses	Potensi ketidaktepatan dalam kriteria peneliti dan hasil pemilihan sampel membatasi kemampuan peneliti untuk menggeneralisasi hasil
3.	Quota Sampling [Sampling Kuota]	Proses pemilihan sampel berdasarkan jumlah yang diperlukan, jumlah pasti/tepat atau kuota dari individu atau kelompok dari berbagai karakteristik	Digunakan saat peneliti ingin mengambil sampel yang merepresentasikan sub kelompok	Digunakan dalam survei skala besar ketika data diperoleh dari individu yang mudah diakses dan dalam kategori yang terdefinisi dengan baik	Orang-orang yang kurang dapat diakses (misalnya: lebih sulit untuk dihubungi; enggan untuk berpartisipasi), kurang terwakili.

### 5.3 Ukuran Sampel

Untuk memperoleh hasil penelitian yang baik dan dapat mencerminkan populasi, diperlukan sampel yang benar-benar mewakili karakteristik populasi. Dalam penentuan besarnya sampel, peneliti harus mempertimbangkan berbagai hal, meliputi keberagaman karakteristik [jenis kelamin, tingkat pendidikan, asal daerah, suku, agama/kepercayaan, usia, pendapatan, dll], yang terkait dengan variabel penelitian yang diteliti; selanjutnya terkait dengan jumlah sampel yang diambil atau besar sampel, peneliti harus mempertimbangkan hal-hal berikut: kemampuan peneliti [waktu, tenaga, dana], sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, dan besar kecilnya risiko (Arikunto, 2010 :177).

Dalam sebuah penelitian kuantitatif, pertanyaan tentang seberapa besar jumlah sampel yang harus diteliti dari sebuah populasi sehingga data yang diperoleh dapat mewakili atau merepresentasikan populasi tersebut, selalu menjadi bagian yang harus dipertimbangkan dengan cermat.

Secara umum, ukuran sampel minimum tergantung pada jenis penelitian. Menurut Gay, Mills, and Airasian (2009), terdapat beberapa aturan untuk menentukan besar sample minimum, antara lain sebagai berikut:

- Semakin besar ukuran populasi, semakin kecil persentase dari populasi yang dibutuhkan untuk mendapatkan ukuran sampel yang representatif.

Untuk ukuran populasi yang kecil, contohnya  $N=100$  atau lebih kecil dari itu, pengambilan sampel tidak terlalu signifikan; survei terhadap keseluruhan populasi disarankan.

- Jika ukuran populasi kurang lebih 500, 50% harus dijadikan sampel.
- Jika ukuran populasi sekitar 1.500, 20% harus dijadikan sampel
- Jika ukuran sampel sangat besar, sekitar  $N = 5.000$ , ukuran populasi hampir tidak relevan dan ukuran sampel 400 akan memadai.

Disarankan kepada peneliti, jika memungkinkan untuk menggunakan ukuran sampel yang lebih banyak. Penggunaan ukuran sampel yang lebih besar adalah lebih baik. Dalam hal ini, ukuran sampel harus sebesar yang dapat diperoleh peneliti dengan jumlah waktu dan upaya yang layak. Frankel and Wallen (2009) juga menambahkan beberapa hal terkait dengan jumlah subyek penelitian minimum, sebagai berikut :

- Untuk penelitian deskriptif, sampel dengan jumlah minimal 100 sangat penting.
- Untuk penelitian korelasi, sampel dengan jumlah minimal 50 dianggap perlu untuk dapat menetapkan ada tidaknya suatu hubungan.
- Untuk penelitian eksperimental dan kausal-komparatif, direkomendasikan minimal 30 individu per kelompok (kelompok dengan perlakuan dan tanpa perlakuan). Namun,

penelitian eksperimen dengan jumlah subyek hanya 15 individu pada masing-masing kelompok dapat dilakukan jika dikontrol secara ketat.

Sebagai tambahan, Nisfiannoor (2009) menyebutkan bahwa hal paling mendasar dari penggunaan sampel adalah penggunaan sampel besar (> 30 sampel). Jika jumlah sampel kecil (< 30 sampel), maka besar kemungkinan sampel tersebut tidak representatif untuk digeneralisasi. Dalam hal ini, sampel yang tidak representatif dapat menghasilkan kesimpulan yang tidak akurat.

Untuk mendapatkan jumlah sampel yang akurat, dapat digunakan rumus-rumus penentuan ukuran sampel. Salah satu rumus penentuan ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya dikembangkan oleh Isaac dan Michael (dikutip dalam Sugiyono 2011), adalah sebagai berikut:

**Rumus :**

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

s : Sampel Penelitian

$\lambda^2$  : harga tabel Chi kuadrat [lihat tabel Chi Kuadrat] yang harganya tergantung derajat kebebasan dan derajat ketelitian. dk = 1, derajat kebebasan ( $\alpha$ ) = 5%, harga Chi Kuadrat = 2,706

P : Proporsi dalam populasi (0,5)

Q : 1-Proporsi (0,5)

d : Derajat kebebasan [1%, 5%, atau 10%]

N : Ukuran populasi

Contoh:

Seorang peneliti ingin mengetahui kepuasan para mahasiswa sebuah universitas terhadap layanan kampus baik dalam di

bidang akademik maupun non-akademik. Jika diketahui banyaknya mahasiswa di universitas tersebut 10.000 orang, maka banyaknya sampel minimal yang harus diambil dengan  $\alpha = 5\%$ , yaitu:

Diketahui:

$\lambda^2$  : dk = 1, derajat ketelitian ( $\alpha$ ) = 5%, harga Chi Kuadrat = 3,841

P : 0.5

Q : 0.5

d : 0.05 (5%)

N : 10.000

$$s = \frac{2,706 \times 10.000 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2(10.000 - 1) + 3,841 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$s = \frac{3,841 \times 10.000 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2(10.000 - 1) + 3,841 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$s = \frac{9602,5}{25,96} = 369,93, \text{dibulatkan menjadi } 370$$

Jadi jumlah sampel minimum yang harus diambil oleh peneliti tersebut adalah 370 orang.

Selain rumus tersebut di atas, masih banyak rumus-rumus lain yang bisa digunakan untuk menentukan ukuran sampel, namun tidak diulas secara mendalam pada buku ini. Adapun untuk penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10% dari Isaac dan Michael.

Di dalam penelitian kuantitatif, jumlah sampel yang diteliti menjadi hal yang sangat penting untuk diperhitungkan; terutama saat sampel berkaitan dengan penggunaan formula statistik, karena besarnya ukuran sampel (N) yang diteliti berhubungan erat dengan kebermaknaan kesimpulan hasil penelitian (Dantes 2012). Untuk

itu, sangat penting menentukan dengan seksama ukuran sampel termasuk bagaimana sampel penelitian ditentukan.

#### **5.4 Penutup**

Penentuan populasi dan sampel dalam penelitian kuantitatif merupakan bagian yang penting dan harus dilakukan dengan penuh pertimbangan. Populasi selalu merupakan semua individu yang memiliki sifat atau serangkaian karakteristik yang sama. Populasi dapat berukuran berapa pun dan akan memiliki setidaknya satu atau beberapa kualitas pembeda yang membedakannya dari populasi lain. Sementara sampel adalah sebagian jumlah populasi dari mana data penelitian diperoleh. Sampel merupakan representatif dari populasi. Oleh karena itu, sampel harus memiliki semua ciri-ciri atau karakteristik yang ada pada populasi, sehingga hasil yang diperoleh dari penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi. Untuk memastikan bahwa sample merupakan representatif dari populasi, teknik pengambilan sampel juga menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam prosesnya. karena teknik pengambilan sample baik itu probabilitas sampling ataupun non-probabilitas sampling, berkaitan dengan seberapa utuh karakteristik atau ciri dari populasi terwakilkan oleh sampel yang terpilih. Selanjutnya adalah terkait ukuran sampel. Dalam penelitian kuantitatif, ukuran sample sangat krusial, dan tentu juga harus disesuaikan dengan biaya, waktu, dan tenaga yang ada. Mengingat bahwa populasi seringkali tidak homogen sempurna, maka makin banyak karakteristik populasi yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan sampel penelitian. Hal ini menyebabkan makin besar ukuran sample yang terlibat dan dibutuhkan, sejalan dengan semakin tinggi representativitas sampel terpilih.

## Daftar Pustaka

- Abdullah, Ma'ruf., 2022., *Metode Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Abdullah, P. M. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. In *Aswaja Pressindo*.
- Afifudin, Beni Ahmad Saebani (2012), *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Pustaka Setia.
- Almond, S., Healey, A., 2003. Mental Health and Absence from Work: New Evidence from the UK Quarterly Labour Force Survey. *Work Employ. Soc.* 17, 731–742. <https://doi.org/10.1177/0950017003174007>
- Anggara, D., and Abdillah, C. 2019. *Modul Metode Penelitian*. UNPAM PRESS.
- Ardila, A., Rosselli, M., Matute, E., Inozemtseva, O., 2011. Gender differences in cognitive development. *Dev. Psychol.* 47, 984–990. <https://doi.org/10.1037/a0023819>
- Arifin, Z. (2017). Kriteria instrumen dalam suatu penelitian. *Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics)*, 2(1), 28-36.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta Jakarta.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Arikunto, S., 2010, *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktis*, edisi revisi, Rineka Cipta, Jakarta
- Arikunto, Suharsimi (2006), *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Arikunto, Suharsimi (2010), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.



- Arnau, R.C., Green, B.A., Rosen, D.H., Gleaves, D.H., Melancon, J.G., 2003. Are Jungian preferences really categorical?: an empirical investigation using taxometric analysis. *Personal. Individ. Differ.* 34, 233–251. [https://doi.org/10.1016/S0191-8869\(02\)00040-5](https://doi.org/10.1016/S0191-8869(02)00040-5)
- Avery, D.R., Richeson, J.A., Hebl, M.R., Ambady, N., 2009. It does not have to be uncomfortable: The role of behavioral scripts in Black–White interracial interactions. *J. Appl. Psychol.* 94, 1382–1393. <https://doi.org/10.1037/a0016208>
- Babbie, E. (2016). *The Practice of Social Research* (14th ed.). Cengage Learning.
- Barrick, M.R., 2005. Yes, Personality Matters: Moving on to More Important Matters. *Hum. Perform.* 18, 359–372. [https://doi.org/10.1207/s15327043hup1804\\_3](https://doi.org/10.1207/s15327043hup1804_3)
- Bloomberg, L.D., Volpe, M., 2019. *Completing your qualitative dissertation: a road map from beginning to end*, Fourth edition. ed. SAGE, Los Angeles.
- Bogdan, R.C., & Biklen S.K. (1982). *Qualitative Research for Education; An Introduction to Theory and Methods*. Boston: Allyn and Bacon, Inc
- Bordens, K. S., & Abbott, B. B. (2018). *Research Design and Methods: A Process Approach* (10th ed.). McGraw-Hill Education.
- Braun, V., Clarke, V., Gray, D., 2017. Innovations in Qualitative Methods, in: Gough, B. (Ed.), *The Palgrave Handbook of Critical Social Psychology*. Palgrave Macmillan UK, London, pp. 243–266. [https://doi.org/10.1057/978-1-137-51018-1\\_13](https://doi.org/10.1057/978-1-137-51018-1_13)
- Bungin, B. (2017) *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri.
- Carter, S.M., Shih, P., Williams, J., Degeling, C., Mooney-Somers, J., 2021. *Conducting Qualitative Research Online*:

Challenges and Solutions. *Patient - Patient-Centered Outcomes Res.* 14, 711–718.  
<https://doi.org/10.1007/s40271-021-00528-w>

- Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2018). *Research Methods in Education*. In *Research Methods in Education* (8th ed.). Routledge New York.
- Colton, D., and Covert, R. W. 2007. *Designing and Constructing Instruments For Social Research and Evaluation*. San Fransisco: John Wiley & Son Inc. 394 p.
- CONNY R Semiawan (2018) *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*. Grasindo.
- Corner W. Ide Proposal Skripsi Ide Proposal Skripsi [Internet]. 2022 [cited 2022 Jul 27]. p. 5–7. Available from: <https://ideproposalskripsi.blogspot.com/2019/05/penelitian-kualitatif-pendekatan-historis.html>
- Cresswell, J., 2015, *Riset pendidikan: Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi riset kualitatif & kuantitatif*, 5<sup>th</sup> ed. Diterjemahkan dari Bahasa Inggris oleh Helly Prajitno Soetjipto dan Sri Mulyantini Soetjipto. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Creswell, J. W., & Clark, V. L. P. (2018). *Designing and conducting mixed methods research* (3rd ed.). SAGE Publications, Inc.
- Creswell, J. W., & Guetterman, T. C. (2019). *Educational Research Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research* (6th ed.). Pearson Education, Inc.
- Creswell, J.W. (2009). *Research design. Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Los Angeles: Sage.
- Creswell, J.W., 2013. *Qualitative inquiry and research design: choosing among five approaches*, 3rd ed. ed. SAGE Publications, Los Angeles.

- Creswell, Jhon W. (2008), *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*, Pearson Merrill Prentice Hall, Singapore.
- Creswell, Jhon W. (2008), *Research Design*. Yogyakarta: Pustaka Belajar - diterjemahkan oleh Achmad Fawaid
- Creswell, Jhon W. (2016), *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell, W. J. and Creswell, J. D. (2018) *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*, SAGE Publications, Inc. Available at: file:///C:/Users/Harrison/Downloads/John W. Creswell & J. David Creswell - Research Design\_ Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (2018).pdf%0Afile:///C:/Users/Harrison/AppData/Local/Mendeley Ltd./Mendeley Desktop/Downloaded/Creswell, Cr.
- Curhan, J.R., Elfenbein, H.A., Kilduff, G.J., 2009. Getting off on the right foot: Subjective value versus economic value in predicting longitudinal job outcomes from job offer negotiations. *J. Appl. Psychol.* 94, 524–534. <https://doi.org/10.1037/a0013746>
- Danim, Sudarwan (2002), *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia.
- Danim, Sudarwan dan Darwis (2003), *Metode Penelitian: Prosedur Kebijakan dan Etik*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Dantes, N., 2012, *Metode Penelitian*. Andi Offset, Yogyakarta
- De Jong, B.A., Dirks, K.T., Gillespie, N., 2016. Trust and team performance: A meta-analysis of main effects, moderators, and covariates. *J. Appl. Psychol.* 101, 1134–1150. <https://doi.org/10.1037/apl0000110>

- Dennis, Fuller, Valacich, 2008. Media, Tasks, and Communication Processes: A Theory of Media Synchronicity. *MIS Q.* 32, 575. <https://doi.org/10.2307/25148857>
- Denzin, N.K. & Lincoln, V.S. (2009). *Handbook of Qualitative Research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djaali, and Muljono, P. 2008. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, Jakarta: Grasindo.
- DuBrin, A.J., 2019. *Fundamentals of Organizational Behavior*, 6th ed. Academic Media Solutions, United States of America.
- Edmonds, W. A., & Kennedy, T. D. (2017). *An applied guide to research designs : quantitative, qualitative, and mixed methods* (2nd ed.). SAGE Publications, Inc.
- Firdaos, R. 2016. Metode Pengembangan Instrumen Pengukur Kecerdasan Spiritual Mahasiswa. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 11(2), 377–398.
- Fokkens A, Ter Braake S, Ockeloen N, Vossen P, Legêne S, Schreiber G. BiographyNet: Methodological issues when NLP supports historical research. *Proc 9th Int Conf Lang Resour Eval Lr 2014*. 2014;3728–35.
- Frankel, J.K. & Wallen, N.E., 2009, *How to design and evaluate research in education*, 7<sup>th</sup> edn, McGraw-Hill, New York.
- Friedman, H.S., Schustack, M.W., 2016. *Personality: classic theories and modern research*, Sixth edition. ed. Pearson, Boston.
- Gay, L.R., Mills, G.E. & Airasian, P., 2009, *Educational research: Competencies for analysis and applications*, 9<sup>th</sup> ed, Pearson, Upper Saddle River, New Jersey.
- Ghony, M.D. & Almanshur, F. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Glasman, L.R., Albarracín, D., 2006. Forming attitudes that predict future behavior: A meta-analysis of the attitude-behavior

- relation. *Psychol. Bull.* 132, 778–822. <https://doi.org/10.1037/0033-2909.132.5.778>
- Gray, D.E., 2004. *Doing research in the real world*. Sage Publications, London ; Thousand Oaks, CA.
- Greer, L.L., 2012. Group Cohesion: Then and Now. *Small Group Res.* 43, 655–661. <https://doi.org/10.1177/1046496412461532>
- Hake, R. R. (1998). Interactive-engagement versus traditional methods: A six-thousand-student survey of mechanics test data for introductory physics courses. *American Journal of Physics*, 66(1), 64. <https://doi.org/10.1119/1.18809>
- Hardani, H., Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March). CV Pustaka Ilmu Group.
- Hardani, Hardani., Aulia, Nur, Hikmatul., Andriani, Helmina., Sukmana, Dhika, Juliana., Ustiawaty, Jumari., Utami, Evi, Fatmi., Istiqomah, Ria, Rahmatul., Fardani, Roushandy, Asri., 2020., *METODE PENELITIAN; Kualitatif & Kuantitatif*. (H. Abadi, Ed). Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Henderson, M.D., Trope, Y., Carnevale, P.J., 2006. Negotiation from a near and distant time perspective. *J. Pers. Soc. Psychol.* 91, 712–729. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.91.4.712>
- Hermawan, H. (2018). *Metode Kuantitatif untuk Riset Bidang Kepariwisata*. Open scienc Framework.
- Hewson, C., 2008. Internet-mediated research as an emergent method and its potential role in facilitating mixed methods research, in: Hesse-Biber, S.N., Patricia, L. (Eds.), *Handbook of Emergent Methods*. Guilford Press, New York, pp. 543-570.
- Hewson, C., 2014. Qualitative Approaches in Internet-Mediated Research: Opportunities, Issues, Possibilities, in: Patricia,

- L. (Ed.), *The Oxford Handbook of Qualitative Research*. New York: Oxford University Press, New York, pp. 633-673.
- Husada, D. 2012. *Pengembangan instrumen penelitian*.  
<http://nandadianhusada.blogspot.com/p/pengembangan-instrumen-penelitian.html>.
- Jehn, K.A., Bendersky, C., 2003. Intragroup Conflict In Organizations: A Contingency Perspective On The Conflict-Outcome Relationship. *Res. Organ. Behav.* 25, 187–242.  
[https://doi.org/10.1016/S0191-3085\(03\)25005-X](https://doi.org/10.1016/S0191-3085(03)25005-X)
- Jehn, K.A., Greer, L., Levine, S., Szulanski, G., 2008. The Effects of Conflict Types, Dimensions, and Emergent States on Group Outcomes. *Group Decis. Negot.* 17, 465–495.  
<https://doi.org/10.1007/s10726-008-9107-0>
- Kasiram, Moh (2008), *Metodologi Penelitian*. Malang: UIN-Malang Pers
- Kirk, J. & Miller, M.L. (1986). *Reliability and Validity in Qualitative Research*. Beverly Hills: Sage Publication.
- Koentjaraningrat (1991), *Metode-Metode Penelitian Kualitatif Kemasyarakatan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kothari, C. R. (2004). *Research Methodology: Methods & Techniques* (2nd ed.). New Age International (P) Ltd.
- Kumar, R. (2011). *Research Methodology: a step-by-step guide for beginners* (3rd ed.). SAGE Publications Ltd.
- Leavy, P. (2017). *Research Design: Quantitative, Qualitative, Mixed Methods, Arts-Based, and Community-Based Participatory Research Approaches*. The Guilford Press, New York.
- Lepine, J.A., Colquitt, J.A., Erez, A., 2000. Adaptability To Changing Task Contexts: Effects Of General Cognitive Ability, Conscientiousness, And Openness To Experience. *Pers.*

Psychol. 53, 563–593. <https://doi.org/10.1111/j.1744-6570.2000.tb00214.x>

- Lestari, K.E., & Yudhanegara, M.R., 2017, *Penelitian prndidikan Matematika: Panduan praktis menyusun sripsi, tesis, dan laporan penelitian dengan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi disertai dengan model pembelajaran dan kemampuan matematis*, Refika Aditama, Bandung
- Lipsey, M. W., Puzio, K., Yun, C., Hebert, M. A., Steinka-Fry, K., Cole, M. W., Roberts, M., Anthony, K. S., & Busick, M. D. (2012). Translating the Statistical Representation of the Effects of Education Interventions into More Readily Interpretable Forms. *National Center for Special Education Research*.
- Lodico, M. G., Spaulding, D. T., & Voegtle, K. H. (2006). *Methods in educational research: From Theory to Practice* (1st ed.). Jossey-Bass, A Wiley Imprint.
- Maesari, M. (2021) *Konsep Dasar Penelitian Kuantitatif*, *academia.edu*. Available at: [https://www.academia.edu/17052092/KONSEP\\_DASAR\\_PENELITIAN\\_KUANTITATIF](https://www.academia.edu/17052092/KONSEP_DASAR_PENELITIAN_KUANTITATIF).
- Mania, Sitti. (2008). "Observasi sebagai alat Evaluasi dalam Dunia Pendidikan dan Pengajaran." *Lentera Pendidikan*. Vol 11 No 2. Hal 220-233.
- Mania, Sitti. (2008). "Teknik Non Tes: Telaah atas Fungsi Wawancara dan Kuesioner dalam Evaluasi Pendidikan." *Lentera Pendidikan*. Vol 11 No 1. Hal 45-54.
- McCoach, D., Gable, R., and Madura, J. 2013. Instrument development in the affective domain: School and corporate applications. In *Instrument Development in the Affective Domain: School and Corporate Applications* (Vol. 9781461471). Springer New York Heidelberg Dordrecht London.

- Mertens, D. M. (2015). *Research and evaluation in education and psychology: integrating diversity with quantitative, qualitative, and mixed methods* (4th ed.). SAGE Publications, Inc.
- Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif. (Materi Kuliah Metodologi Penelitian PPs. UIN Maliki Malang)*
- Miftah, M. 2018. Model dan Format Analisis Kebutuhan Multimedia Pembelajaran Interaktif. *Jurnal Teknodik*, 107–116.
- Moleong, L.J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy (2005), *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT Remaja Rosda Karya
- Nasir, M., 2013, *Metode penelitian*, Cet. 8, Ghalia Indonesia, Bogor.
- Nicolas A, June RO. When to Use the Historical Research Method ? [Internet]. 2022 [cited 2022 Jul 27]. p. 5–8. Available from: <https://www.researchprospect.com/historical-research/>
- Nisfiannoor, M., 2009, *Pendekatan statistika modern untuk ilmu sosial*, Salemba Humanika, Jakarta.
- Novianti, Ria. (2012). “Teknik Observasi bagi Pendidikan Anak Usia Dini.” *Educhild*. Vol. 01 No 01.
- Nurdin, I. & Hartati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Penerbit Media Sahabat Cendekia. ISBN: 978-623-90984-3-8.
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial* (L. Lutfiah (ed.)). Media Sahabat Cendekia.
- Nurulfa. 2018. *Metode Penelitian Pengembangan Instrumen Tugas Mata Kuliah Metodologi Penelitian Lanjutan Disusun Oleh. In Program Pasca Sarjana Doktor Program Studi Ilmu Pendidikan Jasmani Universitas Negeri Jakarta* (Issue November).



- Paramita, Ratna, Wijayanti, Daniar., Rizal, Noviansyah., Sulistyan, Riza, Bahtiar., 2021., *Metode Penelitian Kuantitatif: Bahan Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi&Manajemen*, Lumajang: Widyagama Press.
- Pawan, E., Hasan, P. and Thamrin, R. M. . (2020) 'Utilization SAW Method to Choose Goods Suppliers at PT.King Computer', *CCIT Journal*, 13(1), pp. 111–124. doi: 10.33050/ccit.v13i1.928.
- Perti Alasuutari, Bickman L, Brannen J. *The SAGE Handbook Social Research Methods*. Sage Publications. 2008. 1–631 p.
- Piechurska-Kuciel, E., 2020. *The big five in SLA, Second language learning and teaching*. Springer, Cham, Switzerland.
- Pittenger, D.J., 2005. Cautionary comments regarding the Myers-Briggs Type Indicator. *Consult. Psychol. J. Pract. Res.* 57, 210–221. <https://doi.org/10.1037/1065-9293.57.3.210>
- Priyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif*. In T. Chandra (Ed.), *Zifatama Publishing*. Zifatama Publishing.
- Priyono., 2016., *Metode Penelitian Kuantitatif*, Sidoarjo: Zifatama Publishing.
- Prof.Dr.Sugiyono, 2020 *Metode Penelitian Kualitatif untuk penelitian yang bersifat: eksploratif,enterpretif,interaktif dan konstruktif*. Penerbit Alfabeta Bandung.
- Purwanto, N. (2010). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Purwanto. (2018). *Teknik penyusunan instrumen uji validitas dan reliabilitas penelitian ekonomi syariah (1nd ed.)*. Magelang: Stai Press.
- Rachmawati, Imami Nur. (2007). "Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara." *Jurnal Keperawatan Indonesia*. Vol 11 No 1, Maret 2007. Hal 35-40.

- Riduwan. 2010. Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Robbins, S.P., Judge, T., 2022. Organizational behavior.
- Robbins, S.P., Judge, T.A., 2019. Organizational behavior, 18th edition, global edition. ed. Pearson, Harlow, England Munich.
- Rokhmat Subagiyo, SE, MEI, 2017 Metode penelitian ekonomi islam: konsep dan penerapan. Alim's Publishing, Jakarta, Indonesia. ISBN 978-602-9300-32-1
- Saldana, M. B. M. A. M. H. J. (2014) *Qualitative Data Analysis; A Methods Sourcebook*, SAGE Publications, Inc.
- Salmons, J., 2012. Cases in Online Interview Research. SAGE Publications, Inc., 2455 Teller Road, Thousand Oaks California 91320 United States. <https://doi.org/10.4135/9781506335155>.
- Salmons, J., 2014. Qualitative online interviews: strategies, design, and skills, Second Edition. ed. SAGE, Los Angeles.
- Samsu. (2017). Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development. Jambi:Pusaka Jambi. ISBN: 978-602-51453-3-9.
- Samsudi (2009) Disain Penelitian Pendidikan. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Sappaile, B. I. (2007). Konsep instrumen penelitian pendidikan. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan(006), 379-391.
- Saryono. (2010). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Alfabeta.
- Satori, Djam'an, Komariah, Aan (2010), Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta, 2010

- Scandura, T.A., 2018. Essentials of organizational behavior: an evidence-based approach, Second edition. ed. SAGE, Los Angeles.
- Shiflett OL. Clio's claim: The role of historical research in library and information science. *Libr Trends*. 1984;32(4):385–406.
- Sidiq, U. & Choiri, M.M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan. Ponorogo: CV. Nata Karya. ISBN : 978-602-5774-41-6.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). Dasar Metodologi Penelitian. In Ayup (Ed.), *Literasi Media Publishing* (1st ed.). Literasi Media Publishing.
- Siyoto, Sandu., Sodik, M, Ali,. 2015., *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Stainback, S.B. & Stainback, W.C. (1988). Understanding & Conducting Qualitative Research. Iowa: Kendall/Hunt Pub. Co.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim (2001), Penelitian dan Penilaian Pendidikan. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono (2010), Memahami Penelitian Kualitatif. Jakarta : Alfabeta
- Sugiyono (2011), Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Afabeta
- Sugiyono (2013) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2013), Metode Penelitian Manajemen : Pendekatan, Kauntitatif, Kualitatif, Kombinasi (*Mixed Methods*), Penelitian Tindakan (*Action Research*), Penelitian Evaluasi. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono (2015) *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2015), Metode Penelitian Kombinasi (*Mixed Methods*). Bandung: Alfabeta

- Sugiyono, 2011, *Statistika untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono,(2006), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sukardi, 2009, *Metodologi penelitian pendidikan: Kompetensi dan praktiknya*, Cet. 7, Bumi Aksara, Jakarta
- Sukmadinata (2013) *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sundar, V., Brucker, D.L., 2019. Personal and Organizational Determinants of Job Satisfaction for Workers With Disabilities. *Rehabil. Couns. Bull.* 62, 170–179. <https://doi.org/10.1177/0034355218770272>
- Supratiknya, A. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Psikologi*. Yogyakarta: Penerbit Universitas Sanata Dharma. ISBN: 978-602-9187-97-7.
- Suryani, Y. (2021). *Analisis Kuantitatif Mikroorganisme*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Syahrum, S., & Salim, S. (2012). *Metodologi penelitian kuantitatif* (R. Ananda (ed.)). Citapustaka Media.
- Syahrum., Salim., 2012., *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Citrapustaka Media.
- Syahza, Almasdi., 2021., *Metodologi Penelitian, Edisi Revisi Tahun 2021*, Pekanbaru: UR Press.
- Thomas, N.W.H., Feldman, D.C., 2009. Re-examining the relationship between age and voluntary turnover. *J. Vocat. Behav.* 74, 283–294. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2009.01.004>

- Thomas, W.H., Feldman, D.C., 2008. The relationship of age to ten dimensions of job performance. *J. Appl. Psychol.* 93, 392–423. <https://doi.org/10.1037/0021-9010.93.2.392>
- Thomas, W.H., Feldman, D.C., 2013. Does longer job tenure help or hinder job performance? *J. Vocat. Behav.* 83, 305–314. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2013.06.012>
- Tobin K, Steinberg SR. *Doing Educational Research: a Handbook*. 2nd Editio. Sense Publishers; 2015. 538 p.
- Turner, L., Suflas, A., 2014. *Global Diversity: One Program Won't Fit All*.
- UK Research and Innovation. 2022. *Instrument development*. <https://www.ukri.org/councils/epsrc/guidance-for-applicants/types-of-funding-we-offer/instrument-development/#:~:text=Instrument%20development%20can%20occur%20in,into%20a%20new%20combined%20one>.
- Vannest, J., Eaton, K.P., Henkel, D., Siegel, M., Tsevat, R.K., Allendorfer, J.B., Schefft, B.K., Banks, C., Szaflarski, J.P., 2012. Cortical correlates of self-generation in verbal paired associate learning. *Brain Res.* 1437, 104–114. <https://doi.org/10.1016/j.brainres.2011.12.020>
- Widiastuti, Heni & Koagouw, Ferry V.I.A. (2018). “Teknik Wawancara dalam Menggali Informasi pada Program Talk Show Mata Najwa Episode Tiga Trans 7.” *E-Journal. Unsrat.ac.id*.
- Wolfson, N.E., Cavanagh, T.M., Kraiger, K., 2014. Older Adults and Technology-Based Instruction: Optimizing Learning Outcomes and Transfer. *Acad. Manag. Learn. Educ.* 13, 26–44. <https://doi.org/10.5465/amle.2012.0056>
- Yusuf, A.M. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan Penulis*. Jakarta: Prenada Media Group.

## Biografi Penulis



**Rifka Agustianti, M. Pd.** Penulis lahir di Kota Palopo (Sulawesi Selatan) pada tanggal 27 Agustus 1988. Penulis adalah dosen tetap mata kuliah matematika pada Program Studi Motor Pesawat Fakultas Teknik, Universitas Nurtanio Bandung. Menyelesaikan pendidikan S1 pada tahun 2013 dan langsung melanjutkan pendidikan S2 pada Jurusan Pendidikan Matematika pada tahun 2015 di STKIP Siliwangi Bandung (sekarang IKIP Siliwangi Bandung). Tak hanya mengajar di perguruan tinggi, penulis juga aktif menjadi tutor matematika pada beberapa bimbingan belajar dan privat di Bandung. Penulis juga merupakan Ketua Biro Pertemuan Ilmiah DPD Bandung Barat pada Perkumpulan Dosen Peneliti Indonesia (PDPI) periode 2022-2027. Penulis juga telah menulis beberapa judul *book chapter* baik sebagai *author* maupun editor, diantaranya Media Pembelajaran, Filsafat Pendidikan Matematika, Konsep Dasar Matematika, Teknologi Pendidikan, Strategi Pembelajaran, dan Model-Model Pembelajaran. Selain menulis *book chapter*, penulis juga aktif menulis beberapa artikel ilmiah pada jurnal nasional yang terakreditasi Kemendikbud yang bertemakan matematika dan pendidikan matematika.



**Pandriadi S.E., M.Si.** Ketertarikan penulis terhadap ilmu ekonomi dimulai pada tahun 1991 dimana penulis memilih untuk masuk jurusan A3 (Ilmu-ilmu Sosial) saat bersekolah di SMAN 1 Baturaja, Kabupaten Ogan Komering Ulu. Ketertarikan ini berlanjut dimana penulis pada tahun 1993 melanjutkan pendidikan strata 1 di Fakultas Ekonomi Universitas

Sriwijaya Jurusan Ekonomi Pembangunan dan kemudian pada tahun 2002 kembali melanjutkan pendidikan jenjang strata 2 pada Program Studi Ilmu Ekonomi Program Pasca Sarjana Universitas Sriwijaya.

Penulis memiliki kepakaran di bidang ilmu ekonomi, meliputi ekonomi moneter, ekonomi ketenagakerjaan dan ekonomi industri. Selain aktif mengajar pada beberapa mata kuliah, seperti Metode Penelitian, Statistik, Perekonomian Indonesia dan Teori Pasar Modal, penulis juga aktif melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Berbagai penelitian dan pengabdian telah dilakukan oleh penulis baik yang didanai oleh internal universitas maupun lembaga-lembaga donor baik pemerintah (melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi) maupun swasta. Salah satu prestasi terbaik penulis adalah pada tahun 2015 terpilih menjadi satu dari sepuluh peneliti di Asia yang diundang untuk mempresentasikan hasil-hasil penelitian terbaik di Khon Khaen University, Thailand.

Email Penulis: [pandriadi\\_msi@yahoo.com](mailto:pandriadi_msi@yahoo.com)



**Lissiana Nussifera, M.Pd** lahir di Bandung 04 Januari 1983. Menyelesaikan studi sarjana dan magister di Universitas Pendidikan Indonesia. Saat ini mengajar di SMA Labschool UPI Bandung. Selain mengajar dan menulis, juga terlibat aktif dalam berbagai kegiatan Kemdikbudristek seperti menjadi narasumber bantuan TIK 2021, tim pengembang Capaian Pembelajaran Prakarya serta penulis buku panduan guru untuk Kemdikbudristek.



**Wahyudi, M.Pd., M.Si.** lahir di Kubu Raya pada 04 April 1987. Menyelesaikan pendidikan S1 Pendidikan Fisika di FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak pada Tahun 2009. Meraih gelar Magister Pendidikan Sains pada Tahun 2011 dan Magister Ilmu Fisika pada bidang Material Optik pada Tahun 2013 di Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta. Sejak mulai tahun 2021 menempuh pendidikan Doktorat Pendidikan IPA di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung. Mulai tahun 2009 sampai sekarang bekerja di IKIP PGRI Pontianak, Kalimantan Barat. Berbagai penelitian pernah di raih mulai dari tingkat Institusi hingga Penelitian Kompetitif Nasional DRPM Kemendikbud (SINTA ID: 259638). Karya buku yang telah diterbitkan antara lain; 1) Buku Ajar Fisika Matematika 1, 2) anduan Desain Pembelajaran Bermuatan Karakter bagi Guru IPA Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kelas (VII, VIII IX), 3) Media pembelajaran IPA SMP desain sederhana hingga berbasis ICT, 4) Buku model pembelajaran inovatif berbasis pendidikan karakter untuk guru IPA Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan 5) Desain media sederhana untuk pembelajaran matematika dan ilmu pengetahuan alam SMP. Penulis aktif menulis artikel publikasi pada baik secara nasional maupun internasional, serta aktif menjadi



Reviewer pada Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta seperti Jurnal JIPF Universitas Lambung Mangkurat, Jurnal GERVASI: Pengabdian kepada Masyarakat IKIP PGRI Pontianak, Jurnal IJPD (*International Journal of Public Devotion*) STKIP Singkawang dan sebagai Editor pada Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains (JPIS) IKIP PGRI Pontianak. Selain itu, penulis juga aktif sebagai anggota Himpunan Fisikawan Indonesia (*Physical Society of Indonesia*) Cabang Kalimantan Barat, PGRI Cabang Khusus IKIP PGR Pontianak serta menjadi Asesor pada Badan Akreditasi Nasional PAUD dan Pendidikan Non Formal.



**L. Angelianawati, S.Pd, M.Pd.** memperoleh gelar sarjana di Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Pendidikan Ganesha (UNDIKSHA) Singaraja, Bali, Indonesia, dan gelar master pada Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana di universitas yang sama. Beliau memiliki pengalaman mengajar *English for Specific Purposes (ESP)* sejak tahun 2006 di hotel bintang lima, lembaga pelatihan, dan kantor pemerintahan, serta mengajar di Universitas Kristen Indonesia sejak tahun 2014. Beliau adalah dosen di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Sastra dan Bahasa, Universitas Kristen Indonesia di Jakarta, Indonesia. Mata kuliah utama yang diampu adalah *Teaching English as a Foreign Language (TEFL)*, *language assessment*, *English literature, curriculum and material development*, dan *English for Specific Purposes (ESP)* dengan menggunakan mode *blended learning*. Beliau menggunakan platform pembelajaran online dan teknologi digital untuk mendukung kelas dan administrasi penilaiannya. Minat penelitian ilmiahnya meliputi pengajaran dan pembelajaran bahasa asing dan penilaian bahasa. Beliau telah mempublikasikan makalah/manuskrip penelitiannya di jurnal nasional dan monograf internasional dan telah diundang menjadi pembicara utama tentang

praktik penilaian di luar negeri. Sejak tahun 2020, beliau menjadi Pemimpin Redaksi Journal of English Teaching (JET).



**Igat Meliana, S.Pd., M.Si** lahir di Indramayu 26 Mei 1988. Menyelesaikan studi sarjana di Universitas Negeri Jakarta dan magister di Universitas Indonesia. Saat ini merupakan dosen tetap di STBA. Selain itu juga mengajar di Politeknik Negeri Indramayu dan Politeknik Ketenagakerjaan. Selain mengajar menulis dan meneliti dalam bidang linguistik, budaya dan pendidikan bahasa Jepang.



**Effi Alfiani Sidik, S.P., M.Sc.** lahir di Maumere pada 4 April 1989. Penulis menempuh program Sarjana (S1) pada tahun 2007 di Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto, dengan program studi Ilmu Hama dan Penyakit Tumbuhan. Studi Magister (S2) ditempuh pada tahun 2014 di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta dengan program studi Fitopatologi. Mulai tahun 2019 penulis merupakan Calon Peneliti Ahli Pertama, dan tahun 2021 diangkat sebagai Peneliti Ahli Pertama di Loka Penelitian Penyakit Tungro, Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian. Selanjutnya pada tahun 2022 hingga saat ini penulis diangkat sebagai Peneliti Ahli Pertama di Pusat Riset tanaman Pangan, Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Sejak kuliah hingga sekarang penulis terlibat dalam berbagai penelitian yang mengkaji hama dan penyakit tanaman, khususnya penyakit tanaman oleh bakteri, cendawan, dan virus. Selain itu penulis juga aktif dalam penelitian di Green House, Laboratorium, dan

Lapangan, sehingga memiliki ketertarikan dalam mendalami bidang penelitian kuantitatif beserta penerapannya.



**Qomarotun Nurlaila, ST., MT.** Lahir di Kota Sukoharjo pada tanggal 7 Desember 1978. Ia Lulus pada tahun 2014 sehingga mendapat gelar Magister Teknik Industri di Universitas Mercu Buana. Saat ini ia tercatat sebagai dosen tetap di Prodi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Riau Kepulauan Batam. Aktif mengajar dan membimbing mahasiswa dalam menyusun laporan Kerja Praktek dan laporan Skripsi.

Selain mengajar ia aktif dalam kegiatan tridarma lainnya diantaranya ialah penelitian dan pengabdian. Kegiatan penelitian internal dan eksternal pernah dilakukannya. Penelitian eksternal bekerjasama dengan dosen dari kampus Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, pada skema penelitian dosen pemula. Untuk penelitian internal dilakukan pada perusahaan manufaktur di kawasan industri Kota Batam, Kepulauan Riau. Sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, aktif membimbing mahasiswa dalam kegiatan PKM (Program Kreativitas Mahasiswa) & KKN (Kuliah Kerja Nyata).



**Dr. Nicholas Simarmata, S.Psi., M.A.** Penulis lahir di Yogyakarta pada tanggal 24 September 1979. Ia adalah dosen pada Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana sejak tahun 2010 hingga sekarang. Pada tahun 1998, ia kuliah S1 di Universitas Sanata Dharma pada jurusan Psikologi. Kemudian pada tahun 2006, ia kuliah S2 di Universitas Gadjah Mada pada jurusan

Psikologi Industri Organisasi. Lalu pada tahun 2015, ia kuliah S3 di Universitas Gadjah Mada pada jurusan Psikologi. Tema riset yang ia minati adalah di bidang Psikologi Organisasi termasuk juga Psikologi Budaya, Psikologi Sosial, Psikologi Pendidikan, Psikologi Positif, Psikologi Perkembangan, dan Psikologi Klinis, baik dengan metode kuantitatif maupun kualitatif. Ia pernah mendapatkan penghargaan the best paper pada *International Conference on Advances Social Sciences and Community Development* pada tahun 2019 di Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta. Ia juga sebagai peninjau pada Jurnal Psikologi Udayana (Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana) dan Jurnal Perseptual (Fakultas Psikologi, Universitas Muria Kudus). Ia juga menulis bab dalam buku (*book chapter*) yang berjudul Psikologi Positif dalam Perkembangan Manusia, Psikologi Positif ala Generasi Milenial, Family Resilience dalam Menghadapi Pandemi Covid-19, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Era *Society 5.0*, Isu-isu Kontemporer Manajemen Sumber Daya Manusia di Era *Society 5.0*, Dasar Manajemen dan Bisnis, *Human Resource Management 5.0*, dan Perilaku Keorganisasian, Manajemen Sumber Daya Manusia, dan Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Organisasi. Email: [nicholas@unud.ac.id](mailto:nicholas@unud.ac.id)



**Irfan Sophan Himawan, SE, MM** dilahirkan di Cianjur, 16 April 1979. Latarbelakang pendidikan bidang akuntansi, dan saat ini sedang menempuh Pendidikan S3 di University Teknologi Mara (UiTM) Malaysia mengambil jurusan Akuntansi Forensik ~ Financial Criminology. Selain sebagai Dosen, sebelumnya aktif sebagai Asisten Peneliti di Pusat Pengembangan Akuntansi (PPA) FE UGM dan Peneliti di Pusat Studi Akuntansi Sektor Publik Yogyakarta. Dalam melaksanakan Aktivitas Tri Dharma Perguruan Tinggi, selain aktif mengajar, penulis juga aktif dalam kepengurusan Perkumpulan

Dosen Peneliti Indonesia (PDPI) dan sebagai Narasumber Kominfo RI dalam Kegiatan Literasi Digital untuk Tahun 2021. Kemudian, penulis juga aktif melakukan berbagai kajian regulasi akuntansi dan keuangan daerah serta memberikan pendampingan dalam Penyusunan Laporan Keuangan Entitas Swasta (perusahaan jasa, dagang dan manufaktur) maupun Entitas Sektor Publik, di beberapa pemerintahan daerah di Indonesia. Sinta ID : 6686947, Google Scholar ID : B847gs8AAAAJ&hl, ORCID ID : 0000-0002-8460-2185, WoS ID ACK-8782-2022



**Elvis Pawan, S.Kom, M.Kom.**, lahir di Sumarong pada Tanggal 9 November 1988. Lulus S1 diprogram Teknik Informatika pada tahun 2011, lulus S2 Teknik Informatika di Pascasarjana Universitas Amikom Yogyakarta pada Tahun 2019. Saat ini adalah dosen tetap di STIMIK Sepuluh Nopember Jayapura, dan menjabat sebagai *Kepala Lembaga Penjaminan Mutu Internal* sejak tahun 2019, Sebagai *Asesor BAN SM Periode 2021-2025*. Saat ini aktif dalam beberapa penelitian yang ditulis dalam jurnal ilmiah khususnya dibidang ilmu komputer.



**Faisal Ikham, S.E., M.M.** lahir di Kota Medan pada Januari 1962. Saat ini ia tercatat sebagai dosen tetap di Universitas Nurtanio Bandung dan mengajar beberapa mata kuliah seperti Sistem Informasi Manajemen, E-commers dan Manajemen Kualitas ISO 9001 di beberapa universitas di Bandung. Semasa sebagai praktisi sebelum purna bhakti dari sebuah BUMN bidang kedirgantaraan (2017), ia memiliki pengalaman memimpin pengembangan aplikasi SI

perusahaan, baik swasta maupun institusi publik dan analisis bisnis proses. Dalam kegiatan tridarma penelitian penelitian salah satunya berkontribusi pada penulisan buku yang ditulisnya tahun 2022 berjudul “Platform Bisnis Digital Pada E-Commerce”.



**Dr. Astri Dwi Andriani, M. Si** lahir pada tanggal 21 April 1991 di Kabupaten Cianjur. Astri adalah lulusan Program Doktor Ilmu Komunikasi di Universitas Padjadjaran. Pernah jadi penyiar radio, reporter, pimpinan redaksi majalah, dan *public relation officer manager*, hingga akhirnya pada tahun 2015 Astri menambatkan hati pada dunia pendidikan, dengan menjadi dosen bidang ekonomi dan komunikasi di beberapa universitas, antara Universitas Putra Indonesia, Universitas Terbuka, dan Universitas Bisnis Indonesia. Selain aktivitas akademik, Astri aktif dalam kegiatan organisasi dan sosial, diantaranya mengemban tugas tambahan sebagai Dekan di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Putra Indonesia, *partnership director* di Next Generation (NXG) Indonesia, Ketua Yayasan Digimom Indonesia, dan aktif menjadi pembicara pada Gerakan Nasional Literasi Media Digital Yayasan Siberkreasi di bawah naungan Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. Astri juga aktif sebagai peneliti di Poldata Indonesia Consultant dan tenaga ahli pada beberapa institusi pemerintahan, kementerian, dengan bidang kajian kepemudaan, komunikasi, literasi media digital, dan *public speaking*.



**Dr. Ratnadewi, S.T., M.T.** menempuh pendidikan S1 dari Jurusan Teknik Elektro, Universitas Kristen Maranatha, Bandung pada tahun 1993. Menempuh pendidikan S2 dari Jurusan Sistem Informasi Telekomunikasi, Institut Teknologi Bandung, pada tahun 1999. Menempuh pendidikan S3 dari Program Studi Teknik Fisika, Institut Teknologi Bandung, pada tahun 2006. Saat ini mengajar di Program Studi Teknik Elektro dan Program Studi Magister Teknik Informatika, Universitas Kristen Maranatha. Ketertarikan bidang ilmu yaitu teknik elektro, pengolahan sinyal, pengolahan citra, kriptografi, optimasi, kecerdasan buatan. Bersama rekan-rekan menulis buku-buku mengenai teknik elektro, batik, kedokteran, dan budaya. Bersama rekan dosen bekerja sebagai editor buku dan reviewer jurnal. Penelitian bersama pada saat ini terkait pengolahan citra dan kecerdasan buatan, bekerja sama dengan kedokteran, senirupa, maupun mandiri. Email: [ratnadewi@maranatha.ac.id](mailto:ratnadewi@maranatha.ac.id).



**I Rai Hardika M.Psi.** Pendidikan dasar hingga magister di selesaikan di kota pelajar, Yogyakarta. I Rai menuntaskan pendidikan Magister Profesi Psikologi di Universitas Gadjah Mada tahun 2018.

Saat ini, I Rai merupakan Dosen di Program Studi Psikologi, Fakultas Kesehatan Sains dan Teknologi, Universitas Dhyana Pura, Bali. Pengajar untuk beberapa mata kuliah seperti mata kuliah Pengajar Perilaku Sosial, Modifikasi Perilaku, Psikologi Perubahan Sosial yang mengantarkan pada penguasaan materi pembelajaran terkait Perilaku. Ketertarikan dalam kajian klinis dan juga keilmuan sosial yang terwujud dalam tema fenomena sosial masyarakat, kesehatan

mental, dan *mindfulness*. Keaktifan dalam organisasi Ikatan Psikolog Klinis Indonesia, wilayah Bali untuk bidang kerja Riset dan Publikasi Ilmiah. Pelayanan klinis dilakukan baik secara *online* di *halodoc* serta tatap muka di wilayah kerja Bali dan sekitarnya.



# METODE PENELITIAN KUANTITATIF & KUALITATIF

Dalam dunia pendidikan khususnya para akademisi seperti dosen, guru dan mahasiswa akan membutuhkan penelitian sebagai syarat dalam meningkatkan kualifikasi dan jenjang karier yang akan dicapai. Langkah-langkah mengolah dan menganalisis karya ilmiah tentunya membutuhkan metode penelitian. Metode penelitian ini dapat memberikan pandangan yang komprehensif dalam menemukan cara untuk menginvestigasi data. Buku Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif ini akan sangat membantu para civitas akademika dalam melaksanakan proses dan membuat penelitian atau karya ilmiah secara sistematis. Buku ini terdiri dari 16 bab yang akan menjabarkan secara detail terkait metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dimana setiap sub bab nya membahas mulai dari konsep.

**TOHAR MEDIA**

No Anggota IKAPI : 022/SSL/2019  
Workshop : JL. Rappocini Raya Lr.II A No 13 Kota Makassar  
Redaksi : JL. Muhktar dg Tompo Kabupaten Gowa  
Perumahan Nayla Regency Blok D No 25  
Telp. (0411) 8987655 Hp. 085299993635  
<https://toharmedia.co.id>

ISBN 978-623-5603-87-2

